

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) dengan model Sugiyono, jenis penelitian pengembangan (Research and Development) yaitu penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tertentu. Namun dalam penelitian ini dibatasi hanya sampai pada tahap kelayakan produk media.
2. Kelayakan media infografis berbasis video animasi pada materi Pendudukan Jepang di Indonesia diperoleh melalui penilaian ahli materi, ahli media, guru bidang studi, kemudian melalui uji coba (kelompok kecil, sedang dan besar). Penilaian kelayakan yang dilakukan kepada ahli materi memperoleh persentase nilai sebesar 93,75% dengan kategori sangat valid dan tidak perlu melakukan revisi. Sedangkan penilaian oleh ahli media memperoleh persentase nilai sebesar 92% kategori sangat valid dan tidak perlu melakukan revisi. Pada uji coba kelompok kecil (5 orang siswa) diperoleh persentase skor 79,62 % dengan penilaian tidak revisi, Pada kelompok sedang yang terdiri dari 10 orang siswa diperoleh persentase skor 83,79% dengan penilaian tidak revisi, Selanjutnya pada

kelompok besar yang terdiri dari 36 siswa diperoleh skor 85,46% dengan penilaian tidak revisi.

3. Berdasarkan perolehan data yang ada menunjukkan bahwa Media infografis berbasis video animasi sebagai sumber belajar sejarah di kelas XI SMA.S Budi Satria Medan Layak digunakan sebagai media pembelajaran.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka beberapa saran diajukan untuk guru, mahasiswa dan peneliti sendiri guna untuk perbaikan dan penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Dalam proses pembelajaran disekolah ataupun di kelas virtual (pembelajaran online) ada baiknya didukung oleh penggunaan media pembelajaran agar siswa menjadi lebih aktif sehingga proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik.
2. Pihak-pihak sekolah khususnya guru sebaiknya perlu dilakukan peningkatan kemampuan dalam media pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran, apalagi di pembelajaran online akibat pandemi covid-19 saat ini.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan yang akan melengkapi kekurangan pada penelitian sebelumnya.